

Information System Of Student Point Violations (Case Study Of Sma Muhammadiyah 7 Serbelawan)

Sistem Informasi Pelanggaran Poin Siswa (Studi Kasus Sma Muhammadiyah 7 Serbelawan)

Mhd Zhasnitra Arrafiq¹⁾; Arie Rafika Dewi²⁾; Husni Lubis³⁾

¹⁾ Study Program of Information Systems Faculty of Engineering and computer Universitas Harapan Medan

²⁾ Departement of Information Systems, Faculty of Engineering and computer, Universitas Harapan Medan

Email: ¹⁾ arrafiq@gmail.com ; ²⁾ ariejuny@gmail.com

How to Cite :

Arrafiq,Z, M., Dewi,R, A., Lubis,H.(2023).Information System Of Student Point Violations. Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi, 3 (1). DOI: <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v3i1>

ARTICLE HISTORY

Received [28 Mei 2023]

Revised [12 Juni 2023]

Accepted [13 Juni 2023]

KEYWORDS

Point System, Object
Oriented Technology,
School, Student Violation

This is an open access article under
the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Upaya penguatan disiplin sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya, di tingkat sekolah menengah, poin pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dihitung berdasarkan aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Jumlah poin kesalahan yang dihitung bervariasi dari peringatan hingga memanggil orang tua pada level tertinggi, dan memberitahukan jumlah maksimum poin kesalahan kepada orang tua. SMA Muhammadiyah 7 serbelawan telah menerbitkan pedoman tata tertib. Sekolah akan menerapkan poin penalti untuk semua pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dalam upaya untuk menerapkan tindakan disiplin. Untuk meningkatkan kinerja guru dalam menangani siswa bermasalah, penulis merancang sistem penghitungan poin pelanggaran siswa dengan menggunakan metode object oriented objects technology. Dengan menggunakan metode object oriented technology akan membangun sebuah sistem dengan sistematis dan teratur agar mencapai suatu tujuan berdasarkan abstraksi objek yang ada dan hadirnya sistem ini tentu akan sangat membantu kinerja guru khususnya guru bimbingan penyuluhan dan guru bimbingan konseling permasalahan dalam merekap seluruh pelanggaran siswa yang terjadi pada SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi dan terintegrasi dengan databes, akan dapat memudahkan proses pencarian data siswa yang melanggar dan melakukan bimbingan konseling dengan mudah serta dokumen tersimpan dengan rapi dalam database.

ABSTRACT

Efforts to strengthen school discipline can be done in various ways. For example, at the middle school level, points for violations committed by students are calculated based on the rules set by the school. The number of fault points counted varies from warning to calling the parent at the highest level, and notifying the maximum number of fault points to the parent. SMA Muhammadiyah 7 serbelawan has issued a code of conduct. The school will apply penalty points for all infractions committed by students in an attempt to enforce disciplinary action. To improve teacher performance in dealing with problem students, the authors designed a system for calculating student violation points using the oriented objects technology method. By using the object oriented technology method, it will build a system systematically and regularly in order to achieve a goal based on the abstraction of existing objects and the presence of this system will certainly greatly help teacher performance, especially counseling guidance teachers and counseling guidance teachers, problems in recapitulating all student violations that occur in Muhammadiyah 7 Serbelawan High School. With a system that has been computerized and integrated with databases, it will be able to facilitate the process of finding student data that violates and conducting counseling easily and documents are stored neatly in the database..

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi wawasan dan pengetahuannya. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat dimana anak menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Seiring dengan berkembangnya pola perilaku siswa khususnya di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan, maka tidak mengherankan jika sering dijumpai siswa yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah. Sekolah menengah atas (SMA) Muhammadiyah 7 serbelawan masih menggunakan sistem tradisional untuk menghitung nilai siswa.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 7 Serbelawan merupakan salah satu lembaga sekolah yang menerapkan sistem poin pelanggaran. Menerapkan poin di sekolah sebenarnya sangat mudah. Jika ada siswa yang melanggar aturan, kartu kuning akan diberikan kepada siswa yang melanggar yang disampaikan oleh guru wali yang menemukannya. Guru harus mencantumkan nama, kelas, jenis pelanggaran, dan skor catatan pelanggaran, dan tanggal dan waktu pelanggaran dan jenis pelanggaran. Kartu pelanggaran akan diberikan kepada wali kelas untuk mengisi lembar rangkuman yang disediakan sekolah. Tergantung berat ringannya pelanggaran, setelah mencapai bobot tertentu selama satu tahun, sekolah akan memberikan tindakan atau sanksi seperti teguran lisan, panggilan orang tua, dan hingga putus sekolah. Namun, beberapa sekolah khususnya SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan masih menggunakan sistem tradisional untuk menghitung nilai siswa. Sistem ini mengharuskan guru BK untuk mencatat setiap pelanggaran siswa dalam buku besar dan menghitung skor pelanggaran. Hal ini tentunya sering mengakibatkan keterlambatan proses tindak lanjut bagi siswa yang bermasalah, dan seringnya kesalahan dalam merangkum pelanggaran siswa berarti sanksi yang dijatuhkan tidak sesuai dengan jumlah pelanggaran.

LANDASAN TEORI

Dasar Teori

Penelitian yang dilakukan oleh M.Wahyu Pratama menjelaskan bahwa dengan adanya sistem website ini dapat membantu pihak sekolah untuk merekap data siswa yang bermasalah atau melakukan pelanggaran. Adapun perancangan sistem ini menggunakan metode Tahapan pengembangan sistem menggunakan metode waterfall dan tahap perancangan sistem menggunakan teknik Object Oriented Analysis Design (OOAD) dan Unified Modelling Language (UML). Kode dan pengetesan menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai pengelola database. Dari penelitian ini menghasilkan Sistem Pencatatan Kredit Poin Pelanggaran Siswa berbasis website yang memonitoring perilaku siswa/ siswi agar taat pada peraturan yang ditetapkan oleh pihak sekolah SMA Negeri Tuah Gemilang. (Megawati dan M.Wahyu,2019)

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Surya, 2020) dengan judul SISTEM INFORMASI PERHITUNGAN POIN PELANGGARAN SISWA MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) (Studi Kasus Di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya) memberikan sebuah kesimpulan bahwa dengan adanya sistem perhitungan poin pelanggaran siswa maka akan lebih mudah dan membantu pada pihak sekolah dalam melakukan perekapan dan pencatatan seluruh pelanggaran yang terjadi. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah menggunakan metode SAW dalam pengambilan keputusan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Nurdiana, 2021) yang berjudul SISTEM MONITORING PELANGGARAN SISWA BERBASIS WEB(STUDI KASUS : SMA ISLAMIC CENTRE TANGERANG) menyimpulkan bahwa dengan adanya sistem monitoring pelanggaran pada siswa yang dilakukan oleh Staff BK. Lalu dengan adanya sistem ini juga akan dapat membantu untuk mempermudah dalam pengambilan suatu keputusan dalam merekap data pelanggaran dan memberikan data transparan kepada siswa dalam pendataan pelanggaran yang dilakukannya.

Sistem Informasi

Definisi dari sistem informasi (SI) secara umum adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Dimana, hal tersebut merujuk pada sebuah hubungan yang tercipta berdasarkan interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma (Robith, 2021).

Di abad ke-21 ini, penerapan sistem informasi tidak hanya diimplementasikan pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) saja, namun kebutuhan proses bisnis lain juga sangat membutuhkan kontrol dari SI. Sehingga, sistem informasi terbentuk sebagai tipe khusus dari proses kerja. Penggunaan dari SI sendiri ditujukan untuk mengolah berbagai informasi yang dikelola oleh setiap perusahaan atau organisasi, sehingga sumber daya atau resources yang dibutuhkan tidak terlalu besar

dan dapat mempersingkat waktu penanganan proses. Selain itu, data yang dikelola juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, serta mampu mempersingkat birokrasi yang ada.

Tujuan dari pengembangan sistem informasi adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang berisi kumpulan informasi. Sebuah sistem tentunya melibatkan berbagai jenis dan tipe data yang mampu diolah agar dapat ditampilkan dengan mudah kepada pengguna (*user*). Untuk menghasilkan data yang valid dan sesuai, maka anda perlu memperhatikan ketiga faktor ini. Pertama, data tersebut harus relevan atau tepat sasaran (*relevance*). Kedua, tepat waktu dan efisien (*timeliness*). Dan yang ketiga adalah tepat sasaran atau akurat (*accurate*). (Adani,2022).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang sekitar dan perilaku yang dipahami. Selain itu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, studi pustaka. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang dimana bersumber dari hasil wawancara oleh kepala petugas bimbingan konseling, mengumpulkan temuan riset, siswa, pengamatan dan pencatatan terhadap kegiatan proses, artikel dan buku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Implementasi dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan dan selanjutnya akan diimplementasikan pada bahasa pemrograman yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. Tujuan Implementasi adalah untuk mengkonfirmasi modul program perancangan dan melakukan implementasi data pelanggaran poin siswa dalam menyusun kalimat yang tidak struktur menjadi struktur menggunakan software *Visual Studio Code*.

Adapun point pembahasan disini ialah dimana dengan sistem yang telah dibangun berikut maka akan menggantikan sistem manual yang selama ini digunakan oleh sekolah SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan dimana mereka melakukan perekapan dengan manual. Dengan hadirnya sistem ini akan lebih mudah dalam proses perekapan dan juga pendataan mengenai poin pelanggaran yang berlaku pada SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan dan menggantikan sistem yang lama tersebut. Adapun pembahasan mengenai hasil implementasi yang sudah dilakukan dan dengan menggunakan metode *Object orientasi technology* (OOT) dan berikut merupakan hasil implementasi sistem tersebut:

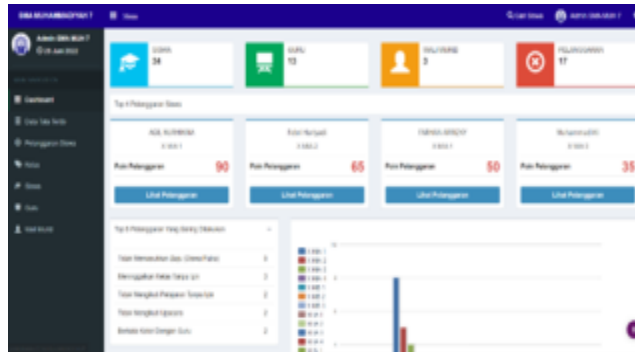
Halaman Login: Halaman login merupakan halaman yang paling awal dalam sistem. Adapun tiga aktor disini diharuskan memasukkan username dan password sebelum mengakses dan menggunakan sistem tersebut.

Gambar 1. Halaman login



Halaman Dashboard Admin: Pada halaman ini merupakan halaman dimana admin sudah melakukan login dan halaman *dashboard* merupakan halaman home pada sistem web pelanggaran poin siswa. Halaman *dashboard* sendiri terdiri dari side menu yang berada disamping dan menu tersebut merupakan menu data tata tertib, menu pelanggaran siswa, menu kelas, menu siswa, menu guru, dan menu wali murid.

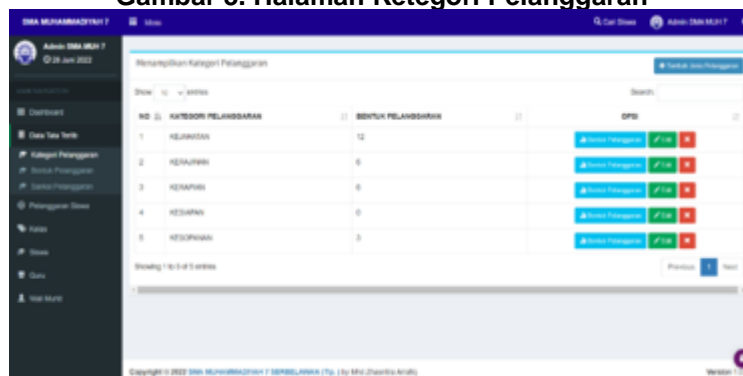
Gambar 2. Halaman Dashboard



Halaman Data Tata Tertib di Menu Admin: Pada halaman ini merupakan halaman dimana terdapat tiga menu lagi didalamnya. Didalam menu tata tertib ini di bagi menjadi tiga menu didalamnya yaitu menu kategori pelanggaran, bentuk pelanggaran, dan sanksi pelanggaran. Berikut tampilan halamannya:

Halaman Kategori pelanggaran, di halaman ini menampilkan kategori dari pelanggaran dan menampilkan berapa banyak bentuk dari pelanggaran. Di halaman ini admin bisa melihat bentuk pelanggaran, mengedit dan menghapus.

Gambar 3. Halaman Kategori Pelanggaran



Halaman Bentuk pelanggaran, di halaman ini menampilkan beberapa kategori pelanggaran dan bentuk pelanggaran. Di halaman ini admin bisa menghapus dan mengedit bentuk dari pelanggaran.

Gambar 4. Halaman Bentuk pelanggaran



Halaman Sanksi Pelanggaran, di halaman ini menampilkan kriteria pelanggaran dan bobot dari kriteria pelanggaran yang telah dibuat. Admin juga bisa mengedit dan menghapus dari kriteria pelanggaran.

Gambar 5. Halaman Sanksi Pelanggaran



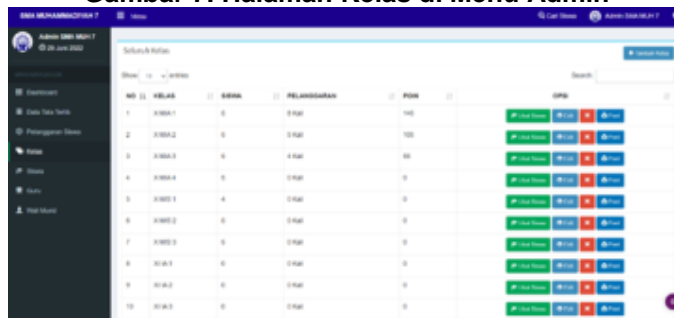
Halaman Pelanggaran Siswa di Menu Admin: Halaman ini merupakan halaman dimana data yang sudah dimasukkan dapat dilihat pada menu berikut. Admin juga bisa menghapus daftar siswa yang telah melakukan pelanggaran.

Gambar 6. Halaman Pelanggaran Siswa di Menu Admin



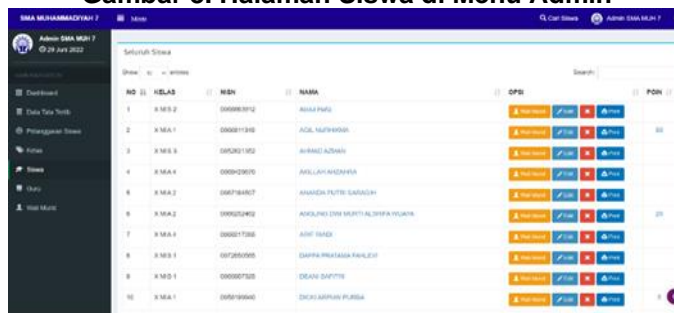
Halaman Kelas di Menu Admin: Pada Halaman berikut akan menampilkan data kelas, dihalaman ini admin bisa melakukan *input* kelas.

Gambar 7. Halaman Kelas di Menu Admin



Halaman Siswa di Menu Admin: Pada halaman ini menampilkan seluruh siswa yang telah di input kedalam system. Dihalaman ini admin bisa menambahkan wali murid dari setiap siswa, mengedit data dan menghapus data.

Gambar 8. Halaman Siswa di Menu Admin



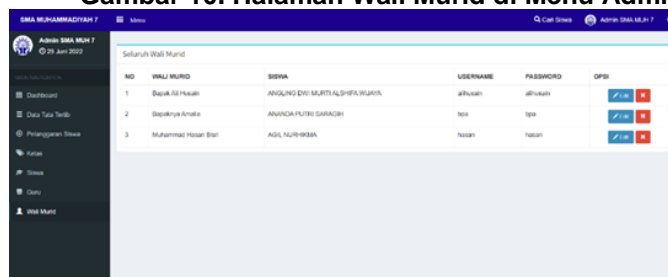
Halaman Guru di Menu Admin: Pada halaman ini menampilkan seluruh guru yang telah di input kedalam system. Di halaman ini admin bisa menambah guru, mengedit data dan menghapus data.

Gambar 9. Halaman Guru di Menu Admin



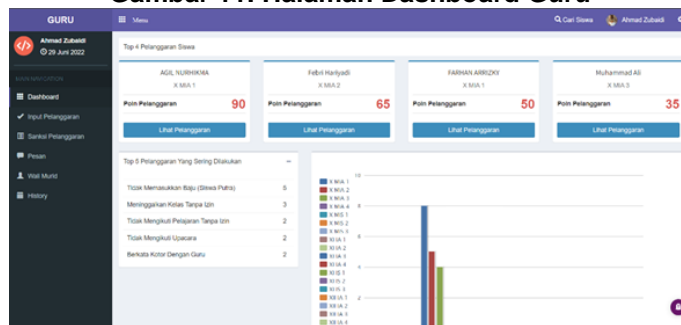
Halaman Wali Murid di Menu Admin: Pada halaman ini menampilkan seluruh wali murid yang telah di input kedalam system. mengedit data dan menghapus data.

Gambar 10. Halaman Wali Murid di Menu Admin



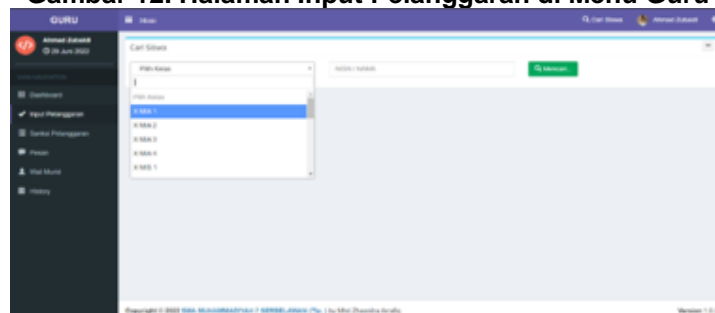
Halaman Dashboard Guru: Pada halaman ini merupakan halaman dimana guru sudah melakukan login dan halaman dashboard merupakan halaman home pada sistem web pelanggaran poin siswa. Halaman dashboard sendiri terdiri dari side menu yang berada disamping dan menu tersebut merupakan menu input pelanggaran, menu sanksi pelanggaran, menu pesan, menu wali murid, dan menu histori.

Gambar 11. Halaman Dashboard Guru



Halaman Input Pelanggaran di Menu Guru: Pada halaman ini menampilkan kolom pencarian dari data siswa, terdapat kolom pencarian kelas dan kolom pencarian nama.

Gambar 12. Halaman Input Pelanggaran di Menu Guru



Halaman Sanksi Pelanggaran di Menu Guru: Pada halaman ini menampilkan kriteria pelanggaran dan bobot nilai dari pelanggaran yang sudah di buat.

Gambar 13. Halaman Sanksi Pelanggaran di Menu Guru



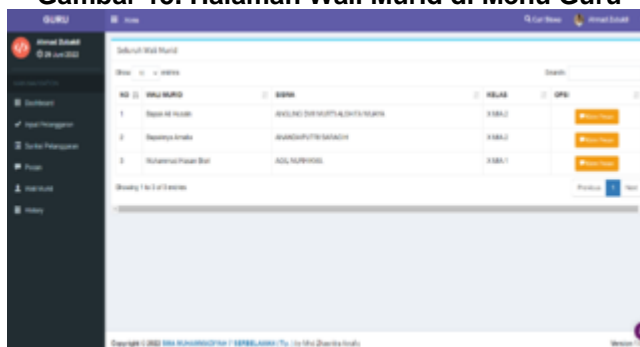
Halaman Pesan di Menu Guru: Pada halaman ini menampilkan nama-nama dari wali murid. Guru juga bisa melakukan percakapan melalui pesan chat yang ada di halaman ini.

Gambar 14. Halaman Pesan di Menu Guru



Halaman Wali Murid di Menu Guru: Pada halaman ini menampilkan nama-nama dari wali murid, guru bisa langsung kirim pesan langsung.

Gambar 15. Halaman Wali Murid di Menu Guru



Halaman Histori di Menu Guru: Pada halaman ini menampilkan seluruh histori pelanggaran siswa yang telah di input. Di halaman ini guru bisa menghapus data dan menginput data pelanggaran siswa.

Gambar 16. Halaman Histori di Menu Guru



Halaman Utama Pelanggaran Siswa di Menu Wali Murid: Pada halaman ini merupakan halaman dimana wali murid sudah melakukan login dan halaman utama merupakan halaman Pelanggaran siswa pada sistem web pelanggaran poin siswa. Halaman wali murid sendiri terdiri dari side menu yang berada diatas dan menu tersebut merupakan menu pelanggaran siswa, menu guru, dan menu percakapan.

Gambar 17. Halaman Utama Pelanggaran Siswa di Menu Wali Murid



Halaman Guru di Menu Wali Murid: Pada halaman ini menampilkan seluruh guru yang telah di input kedalam system. Di halaman ini wali murid bisa memulai percakapan kepada guru atau wali kelas.

Gambar 18. Halaman Guru di Menu Wali Murid



Halaman Percakapan di Menu Wali Murid: Pada halaman ini menampilkan isi dari percakapan wali murid dan wali kelas.

Gambar 19. Halaman Percakapan di Menu Wali Murid



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dengan adanya sistem perekapan point pada SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan ini akan memberikan kemudahan serta keefesienan pada staff BK untuk merekap point pelanggaran

secara akurat dan tepat. Adapun pada sistem ini dilengkapi fitur chat yang dapat dilakukan oleh guru dan wali murid dalam membahas pelanggaran siswa yang dilakukan.

2. Dengan adanya sistem yang sudah terkomputerisasi dan terintegrasi dengan database, akan dapat memudahkan proses pencarian data siswa yang melanggar dan melakukan bimbingan konseling dengan mudah serta dokumen tersimpan dengan rapi dalam data base.

Saran

1. Diharapkan sistem dan aplikasi ini dikembangkan lagi dari segi tampilan dan unsur atau fitur fitur lain seperti nilai nilai ujian, daftar rangking kelas dan fitur lainnya yang lebih baik dan menarik agar dapat membantu kinerja SMA Muhammadiyah 7 serbelawan.
2. Diharapkan sistem selanjutnya dikembangkan dapat merancang dan membangun sistem perekapan poin nilai yang dapat diakses melalui aplikasi mobile. Agar lebih efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, M. R (2021). Pengertian Sistem Informasi dan Contoh Penerapan pada Dunia Industri. Sekawan Media. Retrieved June 26,2022,from <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/sistem-informasi/>
- Andryanto, A. (2020). Sistem Informasi Pelanggaran Kedisiplinan Siswa Pada Smk Muhammadiyah 1 Palembang (Doctoral Dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Ariani, S. (2017). Sistem Monitoring Pelanggaran Siswa SMP Negeri 1 Dolok Masihul Berbasis Web Dan SMS Gateway.
- Desiyanto, J., Pantiwati, Y., & Tinus, A. (2018). Implementasi Kebijakan Sistem Poin Pelanggaran Dalam Upaya Membentuk Siswa Berkarakter SMA Islam Yakin Tuter Pasuruan. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(1), 86-100.
- Irlan, I., Rohiat, R., & Djuwita, P. (2017). Poin Hukuman Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa SMA. *Manajer Pendidikan*, 11(4).
- Isnaini, B. (2017). Sistem Informasi Pencatatan Poin Pelanggaran Di Smk Negeri 4 Klaten (Doctoral Dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Lestari, D., & Gusdevi, H. (2021). Analisis Dan Perancangan aplikasi monitoring Pelanggaran Siswa di SMK Plus Pratama Adi Berbasis web. *Naratif : Jurnal Nasional Riset, Aplikasi Dan Teknik Informatika*, 2(2), 61-66.
- Megawati, M., & Pratama, M. W. (2019). Rancang Bangun Sistem Pencatatan Kredit Poin Pelanggaran Siswa Berbasis Web. *Pseudocode*, 6(1), 67-76.
- Mubarak, Abdul. "Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan Uml (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman Php (Php Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek." *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)* 2.1 (2019): 19-25. Permana, A. Yudi, and Puji Romadlon. "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Perumahan Menggunakan Metode Sdlc Pada Pt. Mandiri Land Prosperous Berbasis Mobile." *Jurnal SIGMA* 10.2 (2019): 153-167.
- Purwaningtias, F. P. (2018). E-Commerce Penjualan berbasis metode ooad. *Jurnal Cendikia*, 16(1 April), 1-5.
- Rinald, M. A., & Fajarita, L. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Poin Pelanggaran Dan Bimbingan Konseling Pada SMA Az Zamir. *IDEALIS: Indonesia Journal Information System*, 1(1), 44-49.
- Rosa A.S dan Shalahuddin. (2014). Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung.
- Samsudin, Muhammad, Muhdar Abdurahman, and Muksin Hi Abdullah. "Sistem Informasi Pengkreditan Nasabah Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Baru Kota Ternate Berbasis Web." *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO-Ilmu Komputer & Informatika* 2.1 (2019).

- Surya, C., & Wahyu, A. (2020). Sistem Informasi Perhitungan Poin Pelanggaran Siswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)(Studi Kasus Di SMK As-Shofa Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 59-65.
- Wiharto, Yudi, and Ari Irawan. "Perancangan Sistem Perpustakaan Menggunakan Model View Controller (Mvc) Dengan Metode Object Modelling Technique (Omt) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 44 Palembang." *Jurnal Teknologi Informasi* 12.1 (2017).
- Wijayanti, A. T. (2017). Analisis Penerapan Sistem Poin Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Siswa Di Man 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(10).